

ABSTRAK

STRUKTUR, FUNGSI, DAN MAKNA *KIAS* DALAM TRADISI LISAN PESTA *TUPPING* DI KALIANDA DAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA LAMPUNG DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh

Elliyantri

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur, fungsi, dan makna *kias* dalam tradisi lisan pesta adat *tutting* di Kalianda dan penyusunan bahan ajar Bahasa Lampung di sekolah menengah pertama? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur, fungsi, dan makna *kias* dalam tradisi lisan pesta adat *tutting* di Kalianda dan penyusunan bahan ajar Bahasa Lampung di sekolah menengah pertama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini merujuk pada tradisi lisan *kias*, yaitu penggalan-penggalan teks *kias* yang dilantunkan pada pesta adat *tutting* di Kalianda Lampung *sebatin*. Teks-teks *kias* tersebut, yang akan peneliti analisis (1) struktur, yaitu rima, irama, nada, kerangka *kias*, pilihan kata (diksi), bait, gaya bahasa (2) fungsi *kias*, yaitu menyampaikan nasihat kepada masyarakat, sebagai hiburan, menyampaikan cerita, (3) makna *kias*, yaitu bertema nasihat, bertema agama, bertema percintaan.

Hasil penelitian disusun sebagai bahan ajar Bahasa Lampung di SMP. Ada beberapa alasan *kias* dapat dijadikan bahan ajar Bahasa Lampung. *Pertama* merupakan hiburan, berisi nasihat, kisah kehidupan. *Kedua*, *kias* dapat menimbulkan suasana menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Lampung. *Ketiga*, sebuah nilai/nasihat akan mudah diterima bila disampaikan lewat *kias*. *Keempat*, *kias* telah banyak membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pada Kurikulum 2013 (K 13) kelas VII semester genap pada Kompetensi Inti 7.3 dan 7.4, Kompetensi Dasar 7.3.6 dan 7.4.6.

Kata kunci: *Struktur, fungsi, makna, bahan ajar, puisi kias*.

ABSTRAK

STRUKTUR, FUNGSI, GHIK MAKNA KIAS DI LOM TRADISI LISAN PESTA TUPPING DI KALIANDA GHIK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA LAMPUNG DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh

Elliyanti

Masalah di lom penelitian hinji yakdo ghepa struktur, fungsi, ghik makna *kias* di lom tradisi lisan pesta adat *tutting* di Kalianda ghik penyusunan bahan ajar Bahasa Lampung di sekolah menengah pertama? Tujuan penelitian hinji untuk ngedeskripsiko struktur, fungsi, ghik makna *kias* di lom tradisi lisan pesta adat *tutting* di Kalianda ghik penyusunan bahan ajar Bahasa Lampung di sekolah menengah pertama.

Metode sai digunako de lom penelitian hinji yakdo metode deskriptif kualitatif. Data penelitian hinji ngeghujuk pada tradisi lisan *kias*, yakdo penggalan-penggalan teks *kias* sai dilantunko pada pesta adat *tutting* di Kalianda Lampung *sebatin*. Teks-teks *kias* sina, sai haga peneliti analisis (1) struktur, yakdo rima, irama, nada, kerangka *kias*, pilihan kata (diksi), bait, gaya bahasa (2) fungsi *kias*, yakdo nyampaiko nasihat jama masyarakat, sebagai hiburan, nyampaiko ceghita, (3) makna *kias*, yakdo butema nasihat, butema agama, butema percintaan (*bukahaga*).

Hasil penelitian hinji disusun sebagai bahan ajar Bahasa Lampung di sekolah, khususnya di SMP. Alasanni *kias* dapok dijadiko bahan ajar Bahasa Lampung. *Peghtama* ngeghupako hiburan, buisi nasihat, kisah kehughian. *Keghua*, *kias* dapok nimbulko suasana senang di lom pembelajaran Bahasa Lampung. *Ketiga*, sebuah nilai/nasihat mudah diteghima kik disampaiko liwat *kias*. *Keepak*, *kias* ghadu lamon ngebantu guguh di lom nyampaiko materi pelajaghan. Pada Kurikulum 2013 (K 13) kelas pitu (VII) semester genap pada Kompetensi Inti 7.3 dan 7.4, Kompetensi Dasar 7.3.6 dan 7.4.6.

Kata kunci: *Struktur, fungsi, makna, bahan ajar, puisi kias*

ABSTRACT

THE STRUCTUR, FUNCTION, AND MEANING OF *KIAS* IN THE PARTY TRADITION ORAL *TUPPING* IN KALIANDA AND COLLECTING MATERIAL OF LAMPUNG LANGUAGE IN THE JUNIOR HIGH SCHOOL

By

Elliayanti

The problem in this research is how to the structur, function, and meaning of *kias* in the party tradition oral *tutting* in Kalianda and collecting the material of Lampung language in th junior high school? The purposes in this research to describes the structure, function, and meaning of *kias* in the party tradition oral *tutting* in Kalianda and collecting the material of Lampung language in th junior high school.

The method used in this research is the qualitative descriptive method. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data of this study refers to the oral tradition of figurative, the figurative text fragments sung in the traditional party tutting at the Kalianda Lampung sebatin. The figurative texts, which will research analysis.1) structure, there are rhyme, rhythm, tone, Skelton of *kias*, the choice of words (diksi), abode, language style 2) the function of *kias* is to convey the advice of the public as consolation, to convey story, 3) the meaning of *kias* are; theme advice, theme religion, theme love.

The research result is structured as Lampung language teaching materials in junior high. There are several reasons figurative can be used as teaching materials Lampung language. There are some reasons as *kias* can become the material learning. Firstly constitute of comfort, the content is advice. Second, *kias* can showing a moment for happiness in the learning Lampung language. Third, a moral value/advice will be easy to accept when giving to *kias*, four, *kias* had much helped teacher in giving learning. In the curriculum of 2013 (K 13) in theclass VII second semester core competencies 7.3 and 7.4, basic competence 7.3.6 and 7.4.6.

Key word: Structure, function meaning, learning material, *kias* poem.